

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif yang tujuan utamanya untuk mengetahui gambaran tentang swamedikasi yang dilakukan oleh mahasiswa di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Pengambilan data penelitian ini akan dilakukan menggunakan alat ukur kuesioner yang diisi secara *online* melalui *Google form*.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Bandar Lampung.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa diploma dan S-1 yang menggunakan obat tanpa resep dokter dengan tujuan untuk melakukan swamedikasi di Kota Bandar Lampung.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa diploma dan S-1 yang pernah melakukan swamedikasi
- 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 3) Mahasiswa diploma dan S-1 di perguruan tinggi Bandar Lampung serta tinggal di Bandar Lampung.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa S2 dan S3
- 2) Mahasiswa perguruan tinggi di luar Kota Bandar Lampung
- 3) Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

4) Mahasiswa yang menggunakan obat dengan resep dokter

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya tidak diketahui dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Masturoh dan Anggita, 2018):

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Perhitungan sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1.96)^2 0.5(1-0.5)}{0,10^2} = 96.04 \approx \text{dibulatkan menjadi 100 sampel}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh dan Anggita, 2018).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni pada tahun 2022 di Kota Bandar Lampung. Penelitian dilakukan secara *online* dan dilakukan dengan pengisian kuesioner di *Google Form* oleh responden.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data primer secara *online* dengan pengisian lembar kuesioner melalui *google form* yang ditujukan kepada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung.

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil pengisian kuesioner yang diperoleh dari *Google form* kemudian dimasukan ke dalam lembar pengambilan data dan selanjutnya dilakukan proses *editing* yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh berdasarkan kriteria yang telah dibuat.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner yang diperoleh dari *Google form* dimasukan ke dalam lembar pengambilan data selesai dilakukan *editing*, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

1) Jenis Kelamin

- 1 = Laki-laki
- 2 = Perempuan

2) Penyakit yang diobati

- 1 = Batuk
- 2 = Flu
- 3 = Demam
- 4 = Nyeri
- 5 = Maag
- 6 = Kecacingan
- 7 = Diare
- 8 = Biang Keringat
- 9 = Jerawat
- 10 = Kadas/kurap dan Panu
- 11 = Ketombe
- 12 = Kudis
- 13 = Luka bakar
- 14 = Luka iris dan luka serut
- 15 = Radang Tenggorokan
- 16 = Radang Amandel

17 = Anemia

18 = Pilek

19 = Mual

3) Alasan Swamedikasi

1 = Hemat Waktu

2 = Biaya lebih murah

3 = Jarak yang jauh untuk pergi ke fasilitas kesehatan

4 = Kurang puas terhadap pelayanan kesehatan

5 = Gejala penyakit masih terasa ringan

4) Penggolongan obat berdasarkan keamanan

1 = Obat bebas

2 = Obat bebas terbatas

3 = Obat keras

4 = Obat psikotropika

5 = Obat narkotika

5) Penggolongan obat berdasarkan efek farmakologi

1 = Analgesik

2 = Antasida

3 = Antelmintik

4 = Antidiare

5 = Antiemetik

6 = Antifungi

7 = Antihistamin

8 = Antiinflamasi nonsteroid (NSAID)

9 = Antipiretik

10 = Antitusif

11 = Dekongestan

12 = Ekspektoran

13 = Laksatif

14 = Mukolitik

15 = Antibakteri

16 = Antianemia

17 = Antiinflamasi

6) Tepat Indikasi

1 = Tepat

2 = Tidak Tepat

7) Tepat Dosis

1 = Tepat

2 = Tidak Tepat

8) Tepat Cara Pemberian

1 = Tepat

2 = Tidak Tepat

9) Tempat mendapatkan Obat

1 = Apotek

2 = Toko Obat

3 = Supermarket

4 = *E-commerce*

5 = Warung

10) Sumber Informasi

1 = Media masa (Iklan TV, Internet)

2 = Media masa cetak

3 = Teman atau Keluarga

4 = Tenaga kesehatan

11) Tindak Lanjut Pengobatan

1 = Periksa ke dokter (Klinik)

2 = Pergi ke Rumah Sakit

3 = Pergi ke Puskesmas

4 = Melanjutkan pengobatan sendiri

5 = Menghentikan Pengobatan

c. *Entry Data*

Data (jawaban-jawaban) dari masing-masing responden yang telah selesai dilakukan *editing* dan *coding*, selanjutnya di *entry* ke dalam program pengolahan data sehingga dapat dihitung jumlah jawaban dari berbagai kategori.

d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat yaitu analisa yang dilakukan dalam tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2010). Variabel pada penelitian ini adalah:

- a. Persentase Mahasiswa yang melakukan swamedikasi berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Mahasiswa yang berswamedikasi berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- b. Persentase jenis penyakit yang diobati secara mandiri (swamedikasi)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jenis penyakit yang diobati secara mandiri}}{\text{Jumlah seluruh penyakit yang diobati secara mandiri}} \times 100\%$$

- c. Persentase alasan Mahasiswa berswamedikasi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah alasan Mahasiswa berswamedikasi}}{\text{Jumlah seluruh alasan Mahasiswa berswamedikasi}} \times 100\%$$

- d. Persentase golongan obat berdasarkan tingkat keamanan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah obat berdasarkan tingkat keamanan}}{\text{Jumlah total obat}} \times 100\%$$

- e. Persentase golongan obat berdasarkan efek farmakologi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah obat berdasarkan efek farmakologi}}{\text{Jumlah total obat}} \times 100\%$$

- f. Persentase Mahasiswa yang menggunakan obat sesuai dengan indikasi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden yang menggunakan obat dengan indikasi yang tepat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- g. Persentase Mahasiswa yang menggunakan obat dengan dosis yang tepat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden yang menggunakan obat dengan dosis yang tepat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- h. Persentase Mahasiswa yang menggunakan obat dengan cara pakai yang tepat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden yang menggunakan obat dengan cara pakai yang tepat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- i. Persentase tempat mendapatkan obat untuk berswamedikasi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah tempat mendapatkan obat untuk berswamedikasi}}{\text{Jumlah seluruh tempat mendapatkan obat untuk berswamedikasi}} \times 100\%$$

- j. Persentase sumber informasi untuk mendapatkan obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah sumber informasi untuk mendapatkan obat}}{\text{Jumlah seluruh sumber informasi untuk mendapatkan obat}} \times 100\%$$

- k. Persentase bentuk tindak lanjut setelah swamedikasi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah bentuk tindak lanjut setelah swamedikasi}}{\text{Jumlah seluruh bentuk tindak lanjut setelah swamedikasi}} \times 100\%$$